

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjabarkan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian Hubungan antara Kadar Glukosa Darah dan Pemberian Konseling dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Diabetes Mellitus Berbasis Aplikasi PAGIPA (Pantau Gizi Pasien) di Puskesmas Wonodadi Blitar.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian Hubungan antara Kadar Glukosa Darah dan Pemberian Konseling dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Diabetes Mellitus Berbasis Aplikasi PAGIPA (Pantau Gizi Pasien) di Puskesmas Wonodadi Blitar dapat disimpulkan:

1. Sebagian besar pasien diabetes mellitus memiliki kadar glukosa darah awal yang tinggi.
2. Sebagian besar pasien diabetes mellitus tidak melakukan konseling.
3. Sebagian besar pasien diabetes mellitus memiliki tingkat kepatuhan kontrol yang rendah (tidak patuh) yaitu tidak melakukan kontrol rutin secara rutin selama 1 bulan sekali atau lebih.
4. Kadar glukosa darah awal tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kepatuhan melakukan kontrol pada pasien diabetes mellitus ke puskesmas.
5. Adanya pemberian konseling memiliki hubungan yang bermakna dengan kepatuhan melakukan kontrol pada pasien diabetes mellitus ke puskesmas.
6. Aplikasi PAGIPA (Pantau Gizi Pasien) sebagai sarana pengumpulan data

berupa catatan rekam medis pasien diabetes mellitus untuk melengkapi data yang sudah ada (SIMPUS) sehingga tidak diperuntukkan untuk pasien.

## **B. Saran**

1. Fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas)
  - a. Meningkatkan kesadaran pasien dengan cara memberikan edukasi terhadap pasien tentang pentingnya konseling bagi kepatuhan kontrol rutin dan menyampaikan isi materi konseling kepada pasien diabetes mellitus.
  - b. Mendukung dan menjalankan program kuratif untuk meningkatkan kepatuhan kontrol dan 3J kepada pasien diabetes mellitus.
  - c. Meningkatkan penggunaan teknologi modern seperti aplikasi dalam menyimpan kelengkapan data dan efektivitas pelayanan puskesmas.
  - d. Melakukan pengukuran tinggi dan berat badan pasien sebagai data kelengkapan rekam medis untuk mengetahui status gizi pasien.
2. Dinas Kesehatan
  - a. Memberikan kebijakan dan dukungan terkait program edukasi konseling dalam mencegah dan mengatasi berbagai hal yang menjadi halangan bagi pasien diabetes mellitus untuk meningkatkan kepatuhan melakukan kontrol.
  - b. Meningkatkan dukungan kepada puskesmas dalam memanfaatkan dan menunjang penggunaan teknologi modern seperti aplikasi.
3. Peneliti Selanjutnya
  - a. Meneliti lebih lanjut terkait kualitas hidup pasien diabetes mellitus yang patuh dalam melaksanakan kontrol dengan yang tidak patuh dalam melaksanakan kontrol.

- b. Melanjutkan penelitian terkait faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan kontrol pada pasien diabetes mellitus.
- c. Mengembangkan dan mengarahkan penggunaan teknologi modern seperti aplikasi dalam kehidupan sehari-hari pada penelitian berikutnya.